

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan. Pariwisata menjadi indikator yang sangat penting untuk kemajuan suatu negara. Berkembangnya sektor pariwisata di suatu negara akan menarik sektor lain untuk berkembang pula karena produk-produknya di perlukan untuk menunjang industri pariwisata. Objek wisata merupakan produk jasa yang ditawarkan oleh suatu perusahaan jasa dengan harapan agar konsumen datang untuk berkunjung dan menikmati objek wisata yang ditawarkan. Pengembangan dan pendayagunaan pariwisata secara optimal mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mempertimbangkan hal tersebut maka penanganan yang baik sangat diperlukan dalam upaya pengelolaan obyek-obyek wisata di Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus mengupayakan untuk lebih memprioritaskan pengembangan obyek wisata yang ada sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata tersebut. Menurut berita yang diterbitkan di bisniswisata.co.id senin 14 Agustus 2017 Menteri Koordinator Perekonomian Bapak Darmin Nasution menyatakan bahwa saat ini terjadi peralihan pola konsumsi

masyarakat yang dilihat dari belanja barang yang semakin menurun dan beralih menjadi kebutuhan rekreasi yang semakin meningkat.

Provinsi Lampung merupakan salah satu tujuan wisata di Indonesia yang menawarkan berbagai sektor wisata salah satunya obyek wisata pantai. Obyek wisata pantai yang memiliki keindahan alam dan memiliki karakter atau keunikan masing-masing yang berpotensi untuk dapat dikembangkan menjadi obyek wisata daerah. Selain untuk dapat dikembangkan, obyek wisata pantai diupayakan dapat menjadi daya tarik wisatawan, sehingga sektor pariwisata dapat dijadikan salah satu harapan dalam peningkatan pendapatan ekonomi daerah. Potensi wisata yang ada di Provinsi Lampung salah satunya berada di Kabupaten Pesawaran. Kabupaten Pesawaran merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Lampung yang memiliki banyak potensi alam yang menarik untuk dijadikan obyek pariwisata. Potensi pariwisata itu masing-masing mempunyai daya tarik tersendiri. Potensi pariwisata di kabupaten ini berpeluang besar untuk dapat dikembangkan, terutama wisata pantai yang sudah dikelola dan keindahannya mampu menarik minat kunjungan wisatawan untuk berwisata dan berekreasi.

Berikut ini merupakan beberapa nama destinasi pantai yang terdapat di kabupaten pesawaran, yaitu:

Tabel 1.1 Nama Pantai di Pesawaran

No	Nama Pantai
1	Pantai Cuku Upas
2	Pantai Sekarwana
3	Pantai Sari Ringgung
4	Pantai Mutun
5	Pantai Kelapa Rapet
6	Pantai Pancer Permai

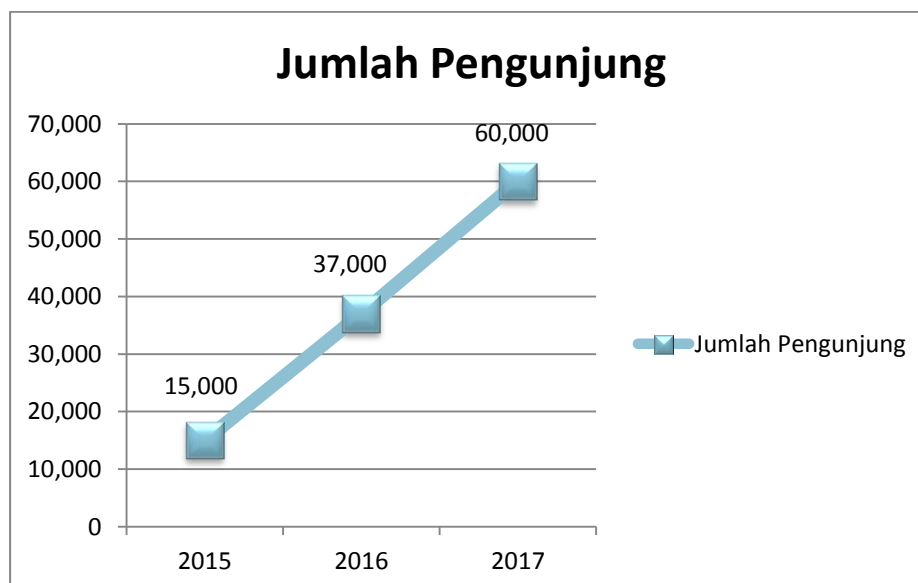
Sumber: PERDA NO.4 2012 Tentang RTRW Kab. Pesawaran

Dari beberapa nama pantai di atas saya tertarik untuk melakukan penelitian pada pantai sari ringgung, karena pantai ini tergolong pantai baru. Setelah saya melakukan survei di pantai sari ringgung saya melihat pantai sari ringgung memiliki daya tarik tersendiri sehingga dapat menarik para wisatawan untuk berkunjung ke pantai tersebut. Beberapa daya tarik yang di miliki pantai sari ringgung yaitu, masjid apung, pasir timbul, dan bukit yang dapat di gunakan oleh pengunjung untuk melihat gunung anak Krakatau dan hamparan pantai yang lebih mempesona jika kita melihat dari bukit tersebut.

Pada saat ini salah satu obyek wisata di Kabupaten Pesawaran yang diminati oleh wisatawan di Lampung adalah Pantai Sari Ringgung yang terletak di Desa Sidodadi Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran yang dikelola oleh H. Syamsurizal dan diresmikan pada 20

Desember 2014. Pada saat ini pantai sari ringgung di pimpin oleh Bapak Andri Surya Praja. Berdasarkan hasil pra survei yang dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2017 obyek wisata Pantai Sari Ringgung memiliki luas 74.746 M², jarak menuju obyek wisata Pantai Sari Ringgung berjarak 15 km dari pusat Kota Bandar Lampung. Untuk mencapai Obyek Wisata Pantai Sari Ringgung dapat ditempuh dengan jarak sekitar 200 m dari sisi kiri jalan raya Hanura. Untuk masuk ke Pantai Sari Ringgung dikenakan biaya tiket sebesar Rp.15.000 per orang, untuk kendaraan motor Rp 5.000 dan kendaraan mobil Rp 10.000. Visi dari pengelola obyek wisata Pantai Sari Ringgung adalah menjadi daerah tujuan wisata yang layak dikunjungi wisatawan mancanegara bukan hanya wisatawan lokal saja.

Gambar 1.1 Data pengunjung pantai sari ringgung pesawaran tahun 2015-2017



Sumber : Pengelola Pantai Sari Ringgung 2017

Dari data pengunjung di atas kita dapat melihat bahwa terjadi peningkatan cukup signifikan pada pengunjung pantai sari ringgung dari tahun 2015 sampai tahun 2017, oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian ini untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi peningkatan tersebut dapat terjadi secara signifikan. Menurut Kotler (2009), keputusan pembelian adalah tindakan dari konsumen untuk mau membeli atau tidak terhadap produk. Dari berbagai faktor yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian suatu produk atau jasa, biasanya konsumen selalu mempertimbangkan kualitas, harga dan produk sudah yang sudah dikenal oleh masyarakat. Dari penjelasan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang fasilitas, harga, dan promosi terhadap keputusan berkunjung.

Fasilitas merupakan suatu jasa pelayanan yang disediakan oleh suatu obyek wisata untuk menunjang atau mendukung aktivitas-aktivitas wisatawan yang berkunjung di suatu objek wisata. Apabila suatu objek wisata memiliki fasilitas yang memadai serta memenuhi standar pelayanan dan dapat memuaskan pengunjung maka hal ini akan menarik wisatawan untuk dapat berkunjung kembali ke tempat wisata tersebut. Berdasarkan pra survey yang saya lakukan pada tanggal 12 Oktober 2017 di pantai sari ringgung, pantai ini menawarkan fasilitas yang menarik yaitu pondok keluarga, pondok VIP, penyebrangan pasir

timbul, toilet, kamar bilas, Krakatau *view* dan beberapa wahana permainan yang dapat memanjakan pengunjung pantai Sari Ringgung. Namun masih ada beberapa fasilitas yang tidak dirawat dengan baik oleh pengelola sehingga hal ini menyebabkan wisatawan tidak nyaman berada di pantai ini. Jika masalah ini tidak diatasi tentu akan berdampak negatif bagi tempat wisata ini.

Harga merupakan nilai uang yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan produk atau jasa yang diinginkan. Harga timbul dari kesepakatan antara penjual dan pembeli. Harga menjadi indikator penting yang mempengaruhi keputusan pembelian. Besar kecilnya harga mempengaruhi kualitas jasa yang akan di beli oleh konsumen. Semakin mahal harga maka jumlah permintaan akan semakin sedikit, begitu juga sebaliknya (hukum permintaan). Pengelola pantai Sari Ringgung menetapkan harga yang relatif lebih tinggi di bandingkan dengan industri sejenis yang berada di sekitarnya, namun berdasarkan data yang ada jumlah pengunjung pantai Sari Ringgung dari tahun ke tahun semakin meningkat secara signifikan. Oleh karena itu saya tertarik untuk menambahkan variabel harga dalam penelitian ini. Berikut ini merupakan harga untuk berbagai fasilitas yang di tawarkan oleh pengelola pantai Sari Ringgung.

Tabel 1.2 Rincian Harga Pantai Sari Ringgung

No	Nama fasilitas	Harga
Tiket masuk		
1.	Perorang	Rp. 15.000
2.	Mobil	Rp. 10.000
3.	Motor	Rp. 5.000
4.	Bis sedang	Rp. 300.000
5.	Bis besar	Rp. 350.000
6.	Bis super	Rp. 400.000
Pondok Keluarga		
1.	Pondok kecil	Rp. 50.000
2.	Pondok sedang	Rp. 100.000
Penyebrangan pasir timbul		
1.	Sewa perahu pasir timbul	Rp. 230.000
2.	Pondok pasir timbul	Rp. 100.000
3.	Pelataran pasir timbul	Rp. 500.000
Wahana Permainan		
1.	Kano	Rp. 25.000
2.	Bebek goes	Rp. 50.000
3.	Banana boat	Rp. 150.000
4.	Jetskey	Rp. 250.000
5.	Perahu kaca	Rp. 750.000
6.	Alat snorking	Rp. 50.000
Sewa		
1.	Cafe boat	Rp. 3.500.000
2.	Sewa orgen lengkap	Rp. 2.000.000

Sumber: Pengelola Pantai Sari Ringgung, 2017

Promosi adalah upaya untuk memberitahukan atau menawarkan produk atau jasa, dengan tujuan menarik calon konsumen untuk membeli atau mengkonsumsinya. Dengan adanya promosi akan sangat membantu untuk penjualan suatu produk atau jasa, karena konsumen akan jauh lebih mengenal produk yang mereka inginkan. Promosi yang dilakukan Pengelola pantai sari ringgung yaitu melalui periklanan seperti sosial media, promosi penjualan, hubungan masyarakat atau publisitas dengan

memelihara citra perusahaan, penjualan personal dengan mempekerjakan orang dibidang pemasaran untuk memasarkan secara langsung. Namun semua itu belum dilakukan secara maksimal oleh pengelola pantai sari ringgung. Seperti salah satu contohnya adalah tampilan sosial media pantai sari ringgung yang tidak aktif, dapat kita lihat dari sedikitnya pengikut dan kiriman oleh admin akun.

Berdasarkan pada uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Fasilitas, Harga dan Promosi Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Pada Pantai Sari Ringgung Pesawaran”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah fasilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada pantai sari ringgung pesawaran ?
2. Apakah harga berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada pantai sari ringgung pesawaran?
3. Apakah promosi berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada pantai sari ringgung pesawaran?

4. Apakah fasilitas, harga, dan promosi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada pantai sari ringgung pesawaran?

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dalam penelitian ini antara lain:

1. Ruang lingkup Subjek

Subjek penelitian ini adalah pengunjung pantai sari ringgung

2. Ruang Lingkup Objek

Objek penelitian ini adalah keputusan berkunjung wisatawan pantai sari ringgung

3. Ruang Lingkup Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu penelitian adalah pemasaran jasa.

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dibahas, maka tujuan dari penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada Pantai Sari Ringgung Resawaran.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada Pantai Sari Ringgung Pesawaran.

3. Untuk mengetahui pengaruh promosi terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada Pantai Sari Ringgung Pesawaran.
4. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh fasilitas, harga, dan promosi terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada Pantai Sari Ringgung Pesawaran.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pemahaman serta lebih mendukung teori-teori yang telah ada berkaitan dengan masalah yang telah diteliti serta untuk mengimplementasikan dan memperkaya ilmu pengetahuan yang telah didapat dibangku perkuliahan.

2. Bagi Pengelola Pantai Sari Ringgung

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan oleh pengelola pantai untuk menentukan beberapa kebijakan dalam rangka meningkatkan minat berkunjung wisatawan

3. Bagi Institusi

Menambah referensi bagi fakultas Bisnis dan Ekonomi IIB Darmajaya

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi lima bab, yang terdiri dari :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah yang diangkat oleh peneliti, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

Bab II : Landasan Teori

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yaitu teori pemasaran, pemasaran jasa, keputusan berkunjung, fasilitas, harga serta promosi. Selain itu bab ini juga membahas tentang kerangka pikir dan hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisikan tentang jenis dari penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, operasional variabel yang dibutuhkan didalam penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang hasil dan pembahasan mengenai pengaruh fasilitas, harga dan promosi terhadap keputusan berkunjung.

Bab V : Simpulan dan Saran

Berisi simpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan dan bagi pembaca pada umumnya.